I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembibitan kelapa sawit memerlukan air yang cukup banyak setiap harinnya, tetapi di sisi lain ketersediaan air menjadi masalah ketika terjadi kekurangan ketersediaan sumber air di saat musim kemarau. Karena air menjadi suatu kebutuhan yang tidak bisa digantikan, maka perlu penghematan penggunaan air dengan mengurangi evapotranpirasinya, salah satu caranya dengan pemberian macam mulsa pada media tanam polibag. Sebab, mulsa dapat mengurangi evaporasi pada tanah dan menjaga suhu tanah tetap stabil serta membuat kondisi tanah tetap lembab.

Air diperlukan sebagai proses metabolisme termasuk juga kehilangan melaui tranpirasi. Di satu pihak untuk mengurangi tranpirasi perlu diupayakan kultur teknis yang bisa menghematan penggunaan air dengan cara menggunakan mulsa. Di pihak lain juga perlu penghematan pemberian air dengan mengatur frekuensi penyirman sehingga frekuensi penyiraman bisa dikurangi dan bisa memanfaatkan nilai lebih mulsa untuk mendukung pertumbuhan bibit kelapa sawit di *pre nursery.*

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh perbedaan pemberian frekuensi penyiraman terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *pre nursery*
2. Mengetahui pengaruh perbedaan pemberian berbagai macam mulsa di pembibitan kelapa sawit di *pre nursery.*

3. Mengetahui pengaruh interaksi macam mulsa dan frekuensi penyiraman terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di pre nursery

C. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai pengkayaan ilmu empiris dan dapat dikembangkan saat bekerja diperkebunan serta, penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk menyelasaikan studi di Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.

2. Bagi Pihak Lain

Dapat menambah pengetahuan dan menjadi salah satu sumber referensi ilmu terapan saat kuliah maupun saat bekerja.